

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya tentang Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Relevansinya dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah sebuah konsep pendidikan yang berupaya membentuk anak didik yang berkepribadian dan berakhlak mulia, sehingga berperilaku yang secara otomatis mengarah pada kebaikan. Selain memiliki kepribadian dan berakhlak mulia, juga diimbangi dengan ilmu pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang luas, cakap, terampil dan memiliki jiwa sosial. Diantara konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah:
 - a. Dua faktor yang menjadi dasar pendidikan akhlak yaitu syari'at agama dan ilmu kejiwaan (psikologi). Perihal materi pendidikan Ibnu Miskawaih menyebutkan tiga hal yang dapat dijadikan sebagai materi pendidikan akhlak antara lain pendidikan yang wajib bagi kebutuhan jiwa (berakhlak kepada Allah), pendidikan

yang wajib bagi kebutuhan tubuh (berakhlak kepada diri sendiri), dan pendidikan yang wajib terkait dengan hubungan manusia dengan sesama.

- b. Terkait metode pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih menggunakan beberapa metode yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan akhlak yaitu metode alami, metode bimbingan dan nasihat, metode pembiasaan, metode hadiah dan hukuman.
 - c. Ibnu Miskawaih juga menyatakan bahwa sebagai makhluk sosial, berkaitan dengan lingkungan pendidikan akhlak manusia memerlukan kondisi yang baik dari luar dirinya sendiri. Kondisi yang baik membutuhkan kerja sama serta dukungan dari lingkungan itu sendiri, yakni lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. Relevansi konsep pendidikan akhlak yang dirumuskan oleh Ibnu Miskawaih dalam mencapai tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) saat ini terlihat dari beberapa uraian yang telah disampaikan sebelumnya yang berkaitan dengan pengertian pendidikan akhlak, dasar, tujuan, materi, metode, pendidik dan peserta didik serta lingkungan yang dibentuk oleh Ibnu Miskawaih sangat relevan sekali dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs), yaitu bahwa:

- a. Konsep pendidikan Ibnu Miskawaih ini memfokuskan bidang pendidikan dalam rangka untuk pembinaan akhlak, yaitu untuk mengarahkan tingkah laku anak didik agar menjadi baik. Pendidikan tidak semata-mata untuk memperdalam ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu, yakni bagaimana pengaruhnya ilmu pengetahuan terhadap keimanan dan akhlak anak didik.
- b. Konsep pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih menghendaki anak didik yang berkepribadian dan berakhlakul karimah, juga memiliki kecerdasan secara intelektual dan sosial. Sebagaimana pula tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang menghendaki agar anak didik tidak hanya dibentuk untuk cerdas secara kognitifnya saja, tetapi juga memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia serta memiliki jiwa sosial di masyarakat.

B. Saran

Sesuai dengan pokok bahasan yang peneliti susun dalam skripsi ini, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran bagi pihak-pihak yang terkait khususnya bagi pendidik yang mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter dan berakhlak mulia yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam adalah:

1. Bagi setiap individu hendaknya senantiasa selalu menjaga akhlak yang baik dan menerapkan akhlak yang baik dimanapun berada, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran syariat Islam.
2. Para orang tua hendaknya menjaga akhlak anak serta menjadi contoh yang baik bagi mereka, karena orang tualah yang mempunyai peranan besar dalam mendidik akhlak anak.
3. Setiap pendidik hendaknya ketika memberikan ilmu kepada anak didik tidak hanya sebatas memperhatikan kecerdasan kognitif saja, tetapi harus diperhatikan pula terkait dengan akhlak dari anak didiknya, jadi anak selain cerdas dan pandai juga memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia.